

**INSTRUMEN PENILAIAN DIRI SEBAGAI SALAH SATU PENILAIAN
DIMENSI GOTONG ROYONG PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**Nurzanah Sri Hastuti^{1*}, Samsun, Indah Mustika Rini², Awaluddin Tjalla³,
Lussy Dwi Utami⁴**

^{1,2,3,4}Pasca Sarjana, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: nsrihastutiabi@gmail.com¹, samsun242@gmail.com²,

indahrini2180@gmail.com³, awaluddin.tjalla@gmail.com@unj.ac.id⁴,

lussydwiastuti@gmail.com@unj.ac.id⁵

Abstrak

P5 merupakan suatu inisiatif untuk memperkuat profil pelajar dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, dengan fokus pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen penilaian diri yang dibuat sebagai salah satu alat ukur dimensi gotong royong peserta didik pada elemen kolaborasi dengan sub elemen kerjasama dan ketergantungan positif pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Negeri 2 Cileungsi memenuhi syarat minimal menjadi alat ukur yang baik ditinjau dari validitas dan reliabilitas instrumen. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development. Adapun pengujian validitas dari instrument penilaian diri ini menggunakan uji Aiken' v dan reliabilitas butir nya ditinjau dengan menggunakan Alpha Cronbach's. Pengumpulan data dari penelitian ini melibatkan guru yang telah mengikuti pelatihan tentang implementasi P5 sehingga tersusunlah instrument penilaian diri yang kemudian diujikan kepada siswa kelas X dengan jumlah 376 peserta yang terlibat dalam pelaksanaan P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien validitas pada dimensi gotong royong telah valid signifikan pada taraf 1 % untuk setiap item instrumennya. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien Alpha sebesar 0,805 pada sub elemen kerjasama dan 0,709 pada sub elemen saling ketergantungan positif, sehingga instrumen penilaian diri yang diuji telah valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur dimensi gotong-royong peserta didik pada pelaksanaan P5.

Kata Kunci: P5, Validitas, Reliabilitas, Dimensi Gotong-royong, Kerjasama, Saling ketergantungan positif.

How to cite:

Nurzanah Sri Hastuti, Samsun, Indah Mustika Rini, Awaluddin Tjalla, Lussy Dwi Utami (2024), Instrumen Penilaian diri Sebagai Salah Satu Penilaian Dimensi Gotong Royong Peserta Didik pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (6) 1, <https://DOI.10.46799/syntax-idea.v6i2.2960>

E-ISSN:

[2684-883X](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i2.2960)

Published by:

[Ridwan Institute](https://www.ridwaninstitute.com)

Abstract

P5 is an initiative to strengthen students' profiles in implementing the values of Pancasila, with a focus on the theme of Sustainable Lifestyle. The purpose of this research is to determine whether the self-assessment instrument created as one of the measures of the mutual cooperation dimension of students in the collaboration element with sub-elements of cooperation and positive interdependence in the Strengthening Student Profile Pancasila Project (P5) at SMA Negeri 2 Cileungsi meets the minimum requirements to be a good measurement tool in terms of instrument validity and reliability. This research is a Research and Development study. The validity testing of this self-assessment instrument uses Aiken's v test, and its item reliability is reviewed using Cronbach's Alpha. Data collection for this research involved teachers who had undergone training on the implementation of P5, resulting in the development of a self-assessment instrument that was then tested on 376 tenth-grade students involved in the implementation of P5 with the theme of Sustainable Lifestyle. The validity test results show that the validity coefficient in the mutual cooperation dimension is significantly valid at the 1% level for each instrument item. The reliability test results obtained a Cronbach's Alpha coefficient value of 0.805 for the cooperation sub-element and 0.709 for the positive interdependence sub-element, indicating that the assessment instrument can be considered reliable. Thus, it can be concluded that the tested self-assessment instrument is valid and reliable, and can be used to measure the mutual cooperation dimension of students in the implementation of P5.

Keywords: *P5, Validity, Reliability, Mutual Cooperation Dimension, Cooperation, Positive Interdependence.*

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka saat ini sedang bertahap untuk dapat diimplementasikan di semua lembaga pendidikan dengan kesiapan dan kondisi atau karakteristik masing-masing satuan pendidikan (Aries, 2023). Begitu pula SMA Negeri 2 Cileungsi yang mulai menggunakan kurikulum merdeka dengan jenis mandiri berubah pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Salah satu hal baru yang muncul dalam implementasi kurikulum merdeka adalah hadirnya pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pancasila yang termasuk dalam kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang direncanakan dan dirancang untuk mencapai kompetensi karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Waktu pelaksanaan dari kegiatan ini pun dilakukan fleksibel disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan, dan didesain terpisah dari kegiatan intrakurikuler (Maulida, 2023). Adapun di SMA Negeri 2 Cileungsi, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas X dilaksanakan pada hari Kamis dengan 5 jam pelajaran terakhir dan pada hari Jumat selama 8 jam pelajaran.

Tujuan dari pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) adalah pembentukan karakter peserta didik seperti yang tertera pada Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022) yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong

royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut yang menjadi fokus pembinaan dimana pada setiap dimensi dijabarkan lagi menjadi elemen dan sub elemen. Setiap dimensi yang dijabarkan menjadi elemen dan sub elemen inilah yang akan menjadi objek pengukuran dari capaian peserta didik pada pelaksanaan P5.

Penilaian terhadap aspek sikap menjadi urgensi Pendidikan karakter pelajar Pancasila. Pengembangan instrument penilaian sikap adalah hal yang penting di dalam mengevaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dari hasil kajian literatur belum banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan pengembangan instrumen penilaian untuk mengukur karakter/sikap siswa abad ke-21 yaitu Profil pelajar Pancasila seperti pada penelitian tentang instrumen penilaian afektif kemampuan bernalar kritis siswa (Rumtini, Kasimin, 2022), instrumen penilaian untuk guru terhadap pendidikan karakter profil pelajar pancasila siswa (Uyun et al., 2023) dan instrumen *assessment as learning* (AaL) berbasis proyek dengan muatan karakter untuk pembelajaran Bahasa (Anisah & Amreta, 2023). Fakta di lapangan juga menunjukkan proses penilaian sikap yang dilakukan guru belum bervariasi. Mempertimbangkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alternatif penilaian karakter siswa melalui penilaian diri (*self-assessment*). Dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan sebuah proyek, pasti dibutuhkan kerjasama antar anggota kelompok. Dan karakteristik dari perilaku gotong royong antara lain kebersamaan dalam melakukan pekerjaan, saling tolong menolong tanpa memandang kedudukan seseorang, dan saling membantu. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, dapat dirasakan adanya degradasi karakter gotong royong dari peserta didik (Mery et al., 2022) sehingga dimensi gotong royong menjadi dimensi yang penting untuk diberikan penguatan.

Pada pengukuran sebuah dimensi pada P5 pihak yang dapat memberikan penilaian diantaranya guru, peserta didik (*self-assessment*), sesama peserta didik (*peer-assessment*), mitra sekolah dalam proyek (misal orang tua, narasumber proyek) (Rachmawati et al., 2022). Panduan pelaksanaan P5 dimensi gotong-royong memiliki 3 elemen dan sub elemen seperti yang disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 1. P5 Dimensi Gotong-Royong

DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN
Gotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
		Saling-ketergantungan positif
	Kepedulian	Koordinasi sosial
		Tanggap terhadap lingkungan sosial
		Persepsi sosial
Berbagi	Berbagi	

Untuk mengukur capaian peserta didik dalam pelaksanaan P5 ini dibutuhkan instrumen sebagai alat ukur. Salah satu teknik penilaian yang dapat dijadikan alternatif adalah penilaian diri. Arifin berpendapat dalam (Wandia & Sylvia, 2021) penilaian diri

merupakan metode untuk mendapatkan data melalui survey perspektif, informasi dan kemampuan. Putri juga menyebutkan dalam jurnalnya (Putri et al., 2023) bahwa instrument penilaian diri dapat membantu peserta didik untuk mengevaluasi rasa percaya dirinya, karena diberikan kebebasan untuk menilai diri serta kekurangan dan kualitas mereka sendiri. Ahmad dalam (Maharani, dkk., 2021) mendefinisikan penilaian diri sebagai suatu metode penilaian yang diberikan oleh guru dengan cara memberikan kesempatan kepada para murid untuk memvalidasi pemikiran mereka serta bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Instrumen yang dibuat peneliti atau guru sebagai alat ukur harus memenuhi syarat minimal yaitu validitas dan reliabilitas yang baik agar dapat digunakan sesuai dengan objek yang diukur. Validitas konstruk penting ditinjau untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dapat dibedakan atas tiga macam yaitu validitas isi yang mempermasalahkan bagaimana kesesuaian isi atau konten butir dari instrumennya, validitas konstruk yang mempermasalahkan kesesuaian dengan indikator atau dimensi yang diukur sampai kepada penulisan butir-butir instrumen dan validitas empiris yang dapat ditentukan melalui uji coba tes kepada responden yang akan dievaluasi (Matondang, 2009). Lebih lanjut reliabilitas instrumen juga harus diukur untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dengan keajegannya (Matondang, 2009). Pada penelitian ini akan diukur validitas dan reliabilitas instrumen penilaian diri yang mengukur dimensi gotong royong pada elemen kolaborasi dengan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Maksud penelitian ini adalah menguji validitas dan reliabilitas dari daftar pernyataan yang mengukur dimensi gotong-royong pada elemen kolaborasi dengan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif pada pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Cileungsi dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan topik yang ditetapkan adalah Sekolahku Hijau dan Bersih. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas X-1 dan X-11 di SMA Negeri 2 Cileungsi yang berjumlah 376 orang.

Validitas isi dari pernyataan diuji dengan menggunakan uji validitas Aiken's V dimana pernyataan akan dianalisis oleh beberapa ahli yang berkompeten terkait kelayakan dan relevansi isi tes (Tomoliyus & Sunardianta, 2020). Penelaahan item instrument melalui validasi pakar dimaksudkan untuk melihat kualitas instrument melalui pengukuran kevalidan item, yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur (Garung, 2022). Hasil validasi isi terhadap instrument penilaian diri untuk mengukur dimensi gotong-royong dengan elemen kolaborasi dan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif yang dikodekan dengan skala Likert selanjutnya dianalisis dengan persamaan Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas isi yaitu menilai

apakah item sudah sesuai untuk mengukur konstruk (Garung, 2022). Koefisien validitas Aiken didapatkan dari perhitungan dengan skor mentah dari ahli yang berjumlah n dan dirumuskan sebagai berikut :

$$eV = \sum s / n(c-1)$$

Keterangan:

eV = indeks kesepakatan rater

n = banyaknya rater

S = skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai

$$(S = r - lo)$$

lo = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai/validator dengan kategori sebagai berikut

Tabel 2. Uji Realibilitas

No	Skor	Kategori
1	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Validitas sangat tinggi
2	$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Validitas tinggi
3	$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Validitas sedang
4	$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Validitas rendah
5	$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Validitas sangat rendah
6	$r_{xy} \leq 0.00$	Tidak valid

Sumber: (Prihono, 2020)

Uji realibilitas digunakan dengan cara menyeluruh atas seluruh butir atau obyek pertanyaan yang terdapat di daftar pertanyaan yang akan diteliti Asas yang dipakai dalam pemungutan ketentuan terhadap tes kredibilitas yaitu apabila nilai dari Cronbch's Alpha lebih besar 0,70 maka angket atau kuesioner bisa disebut reliabel. Bila taksir dari Cronbach's Alpha lebih kecil 0,70 kuisisioner atau daftar pertanyaan disebut tidak teruji. (Putri et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Aiken's V

Validitas isi terhadap instrument penilaian diri dilakukan oleh ahli dan teman sejawat. Aspek instrument penilaian diri untuk mengukur dimensi gotong-royong dengan elemen kolaborasi dan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif pada pelaksanaan P5 yang dinilai oleh para ahli meliputi penilaian:

1. Aspek kelayakan isi relevan mengukur sub elemen
2. Aspek efektif mengukur sub elemen

3. Aspek kelayakan Bahasa menggunakan bahasa yang tepat
4. Aspek kelayakan bahasa keterbacaan
5. Aspek kelayakan bahasa yang dialogis

Penilaian ahli menggunakan rentang 1 sampai 4. Penilaian semakin mendekati angka 1 semakin tidak relevan, penilaian semakin mendekati angka 4 semakin relevan

Dalam pengujian butir-butir pernyataan pada instrumen penilaian diri dengan menggunakan uji Aiken's V, dimana uji ini dilakukan oleh 11 orang guru yang telah ditetapkan menjadi fasilitator pelaksanaan P5 dengan bekal telah mengikuti *In House Training* pembuatan modul P5. Hasil dari uji pada tiap butir pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil perhitungan Aiken's V untuk sub elemen kerjasama

NO	PERNYATAAN	aspek	aspek	aspek	aspek	aspek	Rerata
		1	2	3	4	5	
1	Saya bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan projek	0.848	0.939	0.818	0.848	0.909	0.873
2	Saya bersedia membantu teman dalam mengerjakan projek	0.909	0.879	0.818	0.970	0.909	0.897
3	Saya berkontribusi dalam penentuan ide dan kinerja dalam kelompok	0.939	0.879	0.879	0.848	0.818	0.873
4	Saya aktif berdiskusi dalam kelompok	0.939	0.879	0.848	0.939	0.939	0.909
5	Saya menghargai pendapat teman lain	0.939	0.939	0.879	0.909	0.879	0.909
6	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada saya	0.909	0.939	0.879	0.939	0.879	0.909
7	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	0.909	0.909	0.848	0.939	0.879	0.897

Tabel 4. Hasil perhitungan Aiken's V untuk sub elemen saling ketergantungan positif

NO	PERNYATAAN	aspek	aspek	aspek	aspek	aspek	Rerata
		1	2	3	4	5	
1	Keberhasilan projek kelompok saya merupakan hasil dari kontribusi seluruh anggota projek	0.848	0.939	0.818	0.848	0.909	0.873
2	Usaha yang saya lakukan bersama teman sekelompok akan membuahkan hasil	0.909	0.879	0.848	0.970	0.909	0.903
3	Saya membutuhkan bantuan teman sekelompok untuk menyelesaikan	0.970	0.879	0.879	0.848	0.818	0.879

projek							
4	Saya memotivasi teman-teman untuk menyelesaikan tanggung jawab mereka	0.939	0.879	0.848	0.939	0.970	0.915
5	Saya berbagi informasi dengan teman dalam menyelesaikan tugas proyek	0.939	0.879	0.879	0.848	0.818	0.873
6	Saya berkoordinasi dengan teman dalam keompok untuk melengkapi tugas proyek	0.939	0.879	0.848	0.939	0.939	0.909

Beberapa ahli yang terlibat memberi masukan terhadap pernyataan-pernyataan pada rancangan awal diantaranya, sebaiknya pernyataan tidak menggunakan bahasa yang menyatakan perasaan peserta didik, pernyataan yang dibuat lebih relevan dengan pilihan pada skala likert yang digunakan. Dan tidak menggunakan kalimat negatif ganda. Sehingga dari masukan-masukan tersebut diperoleh 7 pernyataan terkait dengan sub elemen kerjasama dan 6 pernyataan pada sub elemen saling ketergantungan positif.

Dari hasil uji Aiken's V untuk tiap butir pernyataan yang akan digunakan pada instrumen penilaian diri diperoleh nilai rerata koefisien Aiken berada di atas 0.6 signifikan pada taraf 1%, maka butir-butir pernyataan tersebut memiliki validitas tinggi. Sehingga diperoleh 7 butir pernyataan yang dapat menjadi butir-butir pada penilaian diri untuk mengukur dimensi gotong-royong pada elemen kolaborasi dengan sub elemen kerjasama dan 6 butir pernyataan untuk mengukur saling ketergantungan positif pada pelaksanaan P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMA Negeri 2 Cileungsi yang kemudian akan diuji reliabilitasnya.

Hasil Uji Reliabilitas Butir

Hasil Uji reliabilitas antar butir menggunakan analisis Cronbach's Alpha, hasilnya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Cronbach's Alpha

Sub elemen	Cronbach's Alpha	N of Items
Kerjasama	0.805	7
Saling ketergantungan positif	0.709	6

Tabel menunjukkan koefisien Cronbach's Alpha 0,805 untuk sub elemen kerjasama dan 0.709 untuk sub elemen saling ketergantungan positif. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penilaian untuk dimensi Gotong-royong dengan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif dalam pelaksanaan P5.

KESIMPULAN

Instrumen penilaian diri yang telah disusun untuk mengukur dimensi gotong royong pada elemen kolaborasi dengan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif pada pelaksanaan P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMA Negeri 2 Cileungsi memiliki validitas yang tinggi. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil uji Aiken's V yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata koefisien Aiken berada di atas 0,6 signifikan pada taraf 1 %. Instrumen ini juga memiliki reliabilitas yang tinggi dengan koefisien Alpha sebesar 0,805 untuk sub elemen kerjasama dan 0,709 untuk sub elemen saling ketergantungan positif. Dengan demikian instrumen penilaian diri dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang dapat dipilih guru untuk mengukur capaian peserta didik dalam dimensi gotong-royong pada elemen kolaborasi dengan sub elemen kerjasama dan saling ketergantungan positif pada pelaksanaan P5.

BIBLIOGRAFI

- Anisah, G., & Amreta, M. (2023). Pengembangan Instrument Assessment as Learning Berbasis Proyek untuk Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Monologis Dialogis Bermuatan karakter Bhineka Tunggal Ika. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22701>
- Aries, A. M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Tema Kearifan Lokal Dengan Kontekstualisasi Permainan Tradisional. *Jurnal Sinektik*, 5(2), 136–146. <https://doi.org/10.33061/js.v5i2.8177>
- Garung, E. (2022). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS MATERI HUKUM NEWTON. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 3(3), 1–23.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2.
- Maharani, F., Heriani, D., Fitri, A., & Walid, A. (2021). Implementation of Self-Assessment To Know the Level of Student'S Learning Motivation in Following Online Learning. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.21009/jisae.v7i1.18461>
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 6(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Maulida, U. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sustainable Lifestyle Through Project of Strengthening Pancasila Student Profiles. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 6(1), 14–

21. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/453>

Mery, Martono, Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>

Prihono, E. W. (2020). Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 897–910. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.529>

Putri, N. N., Rukanda, N., & Yuliani, W. (2023). Validitas dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar. *Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 6(4), 285–290. <https://doi.org/10.22460/focus.v1i1.11006>

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>

Rumtini, Kasimin, S. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Kemampuan Bernalar Kritis Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>

Tomoliyus, T., & Sunardianta, R. (2020). Validitas Aiken's instrumen tes untuk mengukur reaktif agility olahraga khusus tenis meja. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 148–157. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32492>

Uyun, M., Haryono, & Hudallah, N. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SD Berbasis Android. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1781. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2132>

Wandia, A. P., & Sylvia, I. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Diri (Self Assesment) Untuk Menilai Karakter Spritual Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI SMA. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 235–252. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i4.121>

Copyright Holder:

Nurzanah Sri Hastuti, Samsun, Indah Mustika Rini, Awaluddin Tjalla,
Lussy Dwi Utami (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

